

Statistik
Tanaman
HORTIKULTURA

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2023

Volume 11, 2024



Statistik
Tanaman
HORTIKULTURA

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

2023

Volume 11, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

STATISTIK TANAMAN HORTIKULTURA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2023

Volume 11, 2024

Katalog : 5204003.19
ISSN : 2684-7523
No. Publikasi : 19000.24039

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 38 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sumber Ilustrasi:

Canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

TIM PENYUSUN

Statistik Tanaman Hortikultura

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023

Volume 11, 2024

Pengarah:

Toto Haryanto Silitonga, S.Si., M.Eng.

Penanggung Jawab:

Yustina Ambarsari, S.ST.

Penyunting:

M. Hendy Saputra, S.ST.
Akhmad Fadil Mubarak, S.Tr.Stat.

Penulis Naskah:

Bagastama Iqbalil Fathir, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:

Bagastama Iqbalil Fathir, S.Tr.Stat.

Kover dan Infografis:

Bagastama Iqbalil Fathir, S.Tr.Stat.

Penata Letak:

Bagastama Iqbalil Fathir, S.Tr.Stat.



<https://babel.bps.go.id>

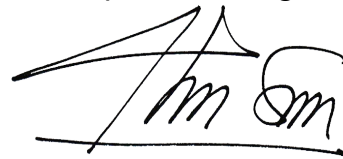
KATA PENGANTAR

Publikasi **“Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023”** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data tanaman sayuran, buah-buahan, obat-obatan, dan tanaman hias yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Publikasi **“Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023”** menyajikan data Angka Tetap Hortikultura (ATAP HORTI) tahun 2023 yang terdiri dari data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman obat-obatan, serta tanaman hias. Data yang disajikan meliputi data luas panen/tanaman yang menghasilkan, produksi, dan produktivitas.

Kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya. Kritik dan saran untuk perbaikan sangat kami hargai.

Pangkal Pinang, Oktober 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Toto Haryanto Silitonga, S.Si., M.Eng.



DAFTAR ISI

Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023

Volume 11, 2024

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Landasan Hukum	4
BAB 2 METODOLOGI	5
2.1 Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data	7
2.2 Jadwal Penyampaian Laporan	7
2.3 Konsep dan Definisi	8
BAB 3 ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA	17
3.1 Struktur Organisasi	19
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	20
BAB 4 ULASAN SINGKAT	21
4.1 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	23
4.2 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim	25
4.3 Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan	27
4.4 Tanaman Hias	28
LAMPIRAN	29

<https://babel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nama Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	7
Tabel 2. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.....	9
Tabel 3. Nama Tanaman dan Jenis Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	10
Tabel 4. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan.....	11
Tabel 5. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Hias	12
Tabel 6. Produksi Tanaman Hias Unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	28

<https://babel.bps.go.id>

<https://babel.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023.....	23
Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023	24
Gambar 3. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023.....	25
Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	26
Gambar 5. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, (ton) 2023.....	27
Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	28

<https://babel.bps.go.id/>

<https://babel.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023.....	31
Lampiran 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023.....	31
Lampiran 3. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023.....	32
Lampiran 4. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023.....	32
Lampiran 5. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023.....	33
Lampiran 6. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023.....	33
Lampiran 7. Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kg), 2022-2023.....	34
Lampiran 8. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	35
Lampiran 9. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	36
Lampiran 10. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	37
Lampiran 11. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023.....	38



*"PEPAYA merupakan komoditas buah dan sayuran tahunan yang memiliki **PRODUKSI TERBESAR** di tahun 2023"*



Bab 1

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data hortikultura telah menjadi data strategis dalam penentuan kebijakan pemerintah saat ini. Komoditas hortikultura utamanya cabai dan bawang merah telah menjadi komoditas penting penyumbang inflasi, sehingga perlu dicermati ketersediaan dan pergerakan harganya. Berbeda dengan produk tanaman pangan, produk hortikultura tergolong produk yang tidak tahan lama sehingga ketersediaan komoditas tertentu yang menjadi kebutuhan masyarakat harus tersedia pada saat yang tepat.

Dalam rangka menyediakan data hortikultura yang terkini, tepat, dan akurat, maka dilakukan Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pada tingkat provinsi, pengelolaan dilaksanakan oleh BPS provinsi dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) provinsi. Sedangkan di tingkat kabupaten oleh BPS kabupaten/kota dengan Dinas Pertanian kabupaten/kota. Data dikumpulkan oleh petugas pengumpul data di kecamatan yaitu Kantor Cabang Dinas Pertanian(KCD)/Mantri Tani/Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Pengumpulan data hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan di 47 kecamatan. Pengumpulan data tanaman buah-buahan dan sayuran semusim dilakukan setiap bulan, sedangkan pengumpulan data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka/obat-obatan, dan tanaman hias dilakukan setiap triwulan oleh Mantri Tani/KCD atau petugas pertanian pada masing-masing kecamatan.

Dokumen yang terkumpul dari 47 kecamatan tersebut kemudian diolah di BPS kabupaten/kota dan selanjutnya dianalisis untuk disajikan dalam bentuk Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2023.

Data yang disajikan merupakan Angka Tetap Hortikultura (ATAP HORTI) tahun 2023, hasil sinkronisasi di tingkat pusat antara Direktorat Jenderal Hortikultura dan Badan Pusat Statistik. Angka Tetap Hortikultura Tahun 2023 terdiri dari data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim (Daftar SPH-SBS), tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan (Daftar SPH-BST), Tanaman biofarmaka/obat-obatan (Daftar SPH-TBF), serta tanaman hias (Daftar SPH-TH) yang didata selama tahun 2023.



1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari pelaksanaan statistik pertanian, termasuk pelaksanaan statistik hortikultura adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
- c. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- d. Naskah Kesepakatan bersama Nomor $\left[\frac{443 / TU - 010 / A / 5 / 06}{I / V / KS / 2006} \right]$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry SP (Survei Pertanian) melalui Formulir SP Elektronik.

Untuk kelancaran kerjasama antara Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik di daerah, telah dikeluarkan instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala BPS sebagai berikut:

- a. Nomor $\left[\frac{20 / DJPTP / VI / 1975}{P.2 / 1 / 11 / 1975} \right]$, tanggal 28 Juni 1975 tentang pelaksanaan perbaikan statistik pertanian.
- b. Nomor $\left[\frac{1.HK.050.84.86}{04110.0288} \right]$, tanggal 17 Desember 1984 tentang keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka.

*"**CABAI KERITING** merupakan komoditas sayuran dan buah semusim yang memiliki **PRODUKSI TERBESAR** di tahun 2023"*



Bab 2

METODOLOGI

METODOLOGI

2.1 Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan di tingkat kecamatan adalah Daftar Statistik Pertanian Hortikultura (SPH). Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Jenis data yang dikumpulkan (variabel) pada pengumpulan data SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH adalah terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Nama daftar isian yang digunakan dalam pengumpulan data hortikultura, frekuensi pengumpulan data statistik tanaman hortikultura, dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dijelaskan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nama Daftar Isian yang Digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data dalam Statistik Pertanian Hortikultura

Jenis Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1. SPH-SBS	Bulanan	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
2. SPH-BST	Triwulanan	Laporan Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan
3. SPH-TBF	Triwulanan	Laporan Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan
4. SPH-TH	Triwulanan	Laporan Tanaman Hias

2.2 Jadwal Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan SPH dilakukan secara berjenjang dilakukan pada awal bulan dengan jadwal penyampaian laporan disesuaikan dengan jenis daftar isian dan lokasi pelaksanaan. Daftar isian yang diterima oleh kabupaten/kota dari kecamatan direkapitulasi dan disampaikan ke provinsi, dan oleh provinsi direkapitulasi dan disampaikan ke pusat.

Jadwal pelaporan daftar SPH ditentukan setiap tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir untuk daftar SPH bulanan dan tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir untuk daftar SPH triwulanan di tingkat kecamatan. Daftar tersebut harus sudah masuk ke kabupaten/kota pada tanggal 15 untuk diperiksa dan dilakukan perbaikan apabila diperlukan, kemudian daftar tersebut harus sampai di provinsi pada tanggal 25 setelah bulan/triwulan bersangkutan berakhir.



2.3 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim), SPH-BST (Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan), SPH-TBF (Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan) dan SPH-TH (Tanaman Hias).

A. Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah atau umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, yaitu tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Contoh: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kol/kubis, kentang, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah, dan lain-lain.

Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/ lebih dari satu kali. Contoh: cabai besar, cabai rawit, paprika, jamur, tomat, terung, ketimun, buncis, bayam, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan lain-lain.

2. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman Buah-Buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Contoh: melon, semangka, blewah, stroberi, dan lain-lain.



Tabel 2. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Nama Tanaman		Nama Daerah	Jenis Produksi
(1)		(2)	(3)
1.	Bawang Daun	Loncang, jembak, bawang prei	Daun basah/segar
2.	Bawang Merah	Brambang, bawang beureum, bawang beneng	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Putih	Bawang bodas, bawang handak, piang putih	Umbi kering panen dengan daun
4.	Bayam	Bayem, lembain, nadu	Sayuran segar
5.	Buncis	Ucet, boncise, bonci	Buah segar
6.	Cabai Besar/ TW / Teropong	Lombok, cabe beurem, lado	Buah segar
7.	Cabai Keriting	Tabia keriting, saha kariti, sebia goro	Buah segar
8.	Cabai Rawit	Caplak, gintang mirica, lado kutu	Buah segar
9.	Jamur Lainnya	Kulat, cendawan, suung	Tubuh buah
10.	Jamur Merang	Kulak pari, suung merang	Tubuh buah
11.	Jamur Tiram	Senawan tiram, tengkong, kacoro	Tubuh buah
12.	Kacang Panjang	Rotak tojang, antap, tangon	Polong basah
13.	Kangkung	Pampung, kangko, pururembu	Sayuran segar
14.	Kembang Kol	Brungkul, lobak bungo	Sayuran segar
15.	Kentang	Kubik, radang, artapel	Umbi basah
16.	Kubis	Kol, kolu, kubes	Daun krop
17.	Labu Siam	Waluh, jipang, japan	Buah segar
18.	Melon		Buah segar
19.	Mentimun	Bonteng, bilungka, kocimu	Buah segar
20.	Paprika		Buah segar
21.	Petsai/Sawi	Sipu, cesim, fitsai	Sayuran segar
22.	Semangka	Malikai, lende, kadawa	Buah segar
23.	Stroberi		Buah segar
24.	Terung	Leuncak, kadui, palola	Buah segar
25.	Tomat	Bulinjan, tagalai, kamaci	Buah segar
26.	Wortel	Artape, erom	Buah segar

3. Tanaman Buah-Buahan Tahunan

Tanaman Buah-Buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar).



4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Contoh: melinjo, petai, jengkol, dan lain-lain.

Tabel 3. Nama Tanaman dan Jenis Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Nama Tanaman		Jenis Produksi
(1)		(2)
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Anggur	Buah segar
3.	Apel	Buah segar
4.	Belimbing	Buah segar
5.	Buah Naga	Buah segar
6.	Duku/Langsar/Kokosan	Buah segar
7.	Durian	Buah segar
8.	Jambu Air	Buah segar
9.	Jambu Biji	Buah segar
10.	Jengkol	Buah segar
11.	Jeruk Lemon	Buah segar
12.	Jeruk Pamelor	Buah segar
13.	Jeruk Siam/Keprokok	Buah segar
14.	Lengkeng	Buah segar
15.	Mangga	Buah segar
16.	Manggis	Buah segar
17.	Melinjo	Buah segar
18.	Nangka/Cempedak	Buah segar
19.	Nanas	Buah segar dengan mahkota
20.	Pepaya	Buah segar
21.	Petai	Buah segar
22.	Pisang	Buah segar dengan tandan
23.	Rambutan	Buah segar
24.	Salak	Buah segar
25.	Sawo	Buah segar
26.	Sirsak	Buah segar
27.	Sukun	Buah segar



5. Tanaman Obat-Obatan

Tanaman Obat-Obatan adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tabel 4. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan

Nama Tanaman		Nama Daerah	Jenis Produksi
(1)	(2)	(3)	
1.	Jahe	Tipakan, sapadeh, pesse	Rimpang
2.	Jeruk Nipis	Kuansu, kaep, buaq abang	Buah segar
3.	Kapulaga	Kapol, gardamunggu	Biji
4.	Kencur	Cikur, kinsure, tukuy	Rimpang
5.	Kunyit	Koneng, janar, henda	Rimpang
6.	Laos/Lengkuas	Laja, goraka, oliku	Rimpang
7.	Lempuyang	Telepos. tawoa, langedo	Rimpang
8.	Lidah Buaya	Lidah buaye, rera sahe	Daun basah/segar
9.	Mahkota Dewa		Buah segar
10.	Mengkudu/Pace	Cangkudu, baja, tibah	Buah segar
11.	Sambiloto	Ampadu tanah, cinta wali	Daun basah/segar
12.	Serai	Laci teu, salimbata, padamola	Daun basah/segar
13.	Temu Ireng	Temu selem, kunyit ireng	Rimpang
14.	Temu Kunci	Kunyit kuning	Rimpang
15.	Temulawak	Tamulawa, tawoa, bungale	Rimpang

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.



Tabel 5. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Jenis Produksi Tanaman Hias

Nama Tanaman		Nama Daerah	Jenis Produksi
(1)		(2)	(3)
1.	Aglaonema	Keladi merah, kembang sri	Pohon
2.	Anggrek Pot		Pohon
3.	Anggrek Potong		Bunga potong
4.	Anthurium Bunga	Telinga gajah	Bunga potong
5.	Bromelia		Pohon
6.	Bugenvil	Bunga kertas	Pohon
7.	Cordyline	Hanjuang, andong	Pohon
8.	Dracaena	Bambu jepang, daun santong	Daun potong
9.	Gerbera	Herbras, garbera	Bunga potong
10.	Heliconia	Pisang-pisangan	Bunga potong
11.	Soka	Ixora	Bunga potong
12.	Krisan	Seruni	Bunga potong
13.	Mawar	Ros	Bunga potong
14.	Melati	Menuh, pakuk, mundu	Bunga tabur
15.	Pakis		Pohon
16.	Palem		Pohon
17.	Phylodendron	Janda bolong	Pohon
18.	Puring		Pohon
19.	Sansevieria	Pedang-pedangan, lidah mertua	Pohon
20.	Sedap Malam		Bunga potong

B. Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman bibit tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal triwulan laporan. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan).



4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Contoh:

Tanaman cabai besar seluas 1 hektare dipanen beberapa kali pada periode laporan bulan Januari, Februari, dan Maret. Pada bulan Januari dipanen dan dilaporkan luas panennya 1 hektare di kolom belum habis, bulan Februari dipanen lagi dan dilaporkan luas panennya 1 hektare dimasukkan di kolom luas panen belum habis dan pada bulan Maret dipanen satu kali lagi dan dibongkar karena sudah tua, maka luas panen 1 hektare dimasukkan di kolom luas panen habis.

6. Tanaman yang Dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang organisme pengganggu tanaman (OPT), akan diremajakan atau sebab-sebab lain seperti; karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, dan pembuatan pasar.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (Puso) adalah luas tanaman yang mengalami serangan hama OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen keadaan normal. Termasuk di sini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena OPT, untuk makanan ternak dan sebagainya).

8. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanami kembali/replanting).



9. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/ memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

- Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.
- Tanaman Produktif yang Sedang Tidak Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/ memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.
- Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
- Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.
- Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.
- Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.



C. Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman obat-obatan, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman obat-obatan, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali pada periode pelaporan belum dibongkar.



<https://babel.bps.go.id>



*"**LAOS/LENGKUAS** merupakan komoditas tanaman biofarmaka/obat-obatan yang memiliki **PRODUKSI TERBESAR** di tahun 2023"*



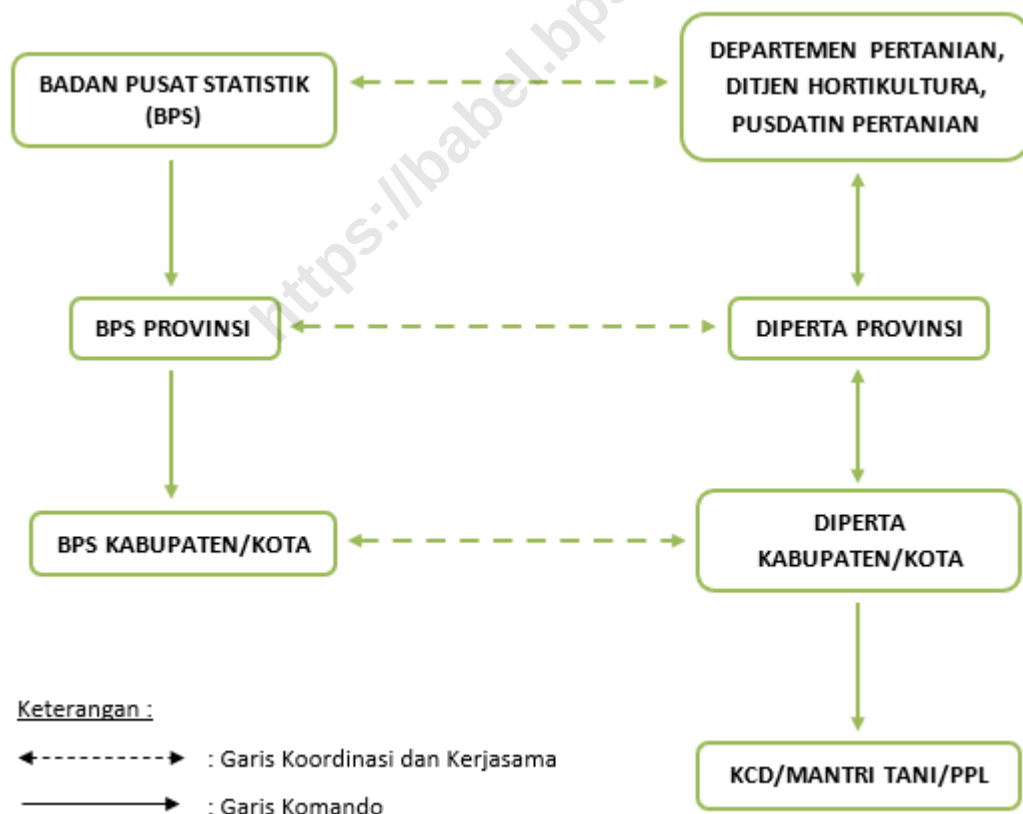
Bab 3

ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

ORGANISASI PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN PELAPORAN DATA

3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten/kota terdiri dari atas Dinas Pertanian kabupaten/kota dan BPS kabupaten/kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas Pertanian provinsi dan BPS provinsi sedangkan di tingkat pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada Gambar berikut ini:



3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap institusi yang terkait dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. KCD/Mantri Tani/Petugas Pengumpul Data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta kabupaten/kota).
- b. Laporan tingkat kecamatan tersebut dibuat rangkap 4, yang asli merupakan arsip KCD/Mantri Tani, dan yang lainnya dikirim ke BPS kabupaten/kota, BPS provinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan (Diperta) kabupaten/kota.
- c. Dinas Pertanian kabupaten/kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) menjadi Rekapitulasi kabupaten/kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH). Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS kabupaten/kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta provinsi.
- d. BPS kabupaten/kota berkoordinasi dengan Diperta kabupaten/kota dalam memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian Daftar SPH kemudian mengirimkan ke BPS provinsi.
- e. BPS provinsi memeriksa kelengkapan data dan pengentrian dokumen SPH dilakukan di BPS provinsi menggunakan program Sistem Informasi Manajemen Statistik Pertanian Hortikultura (SIMSPH) dan selanjutnya dikirim ke BPS via e-mail.
- f. Dinas Pertanian provinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RPSPH). Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS provinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura tahunan.



*"**ANGGREK POTONG** merupakan komoditas tanaman hias yang memiliki **PRODUKSI TERBESAR** di tahun 2023"*



Bab 4

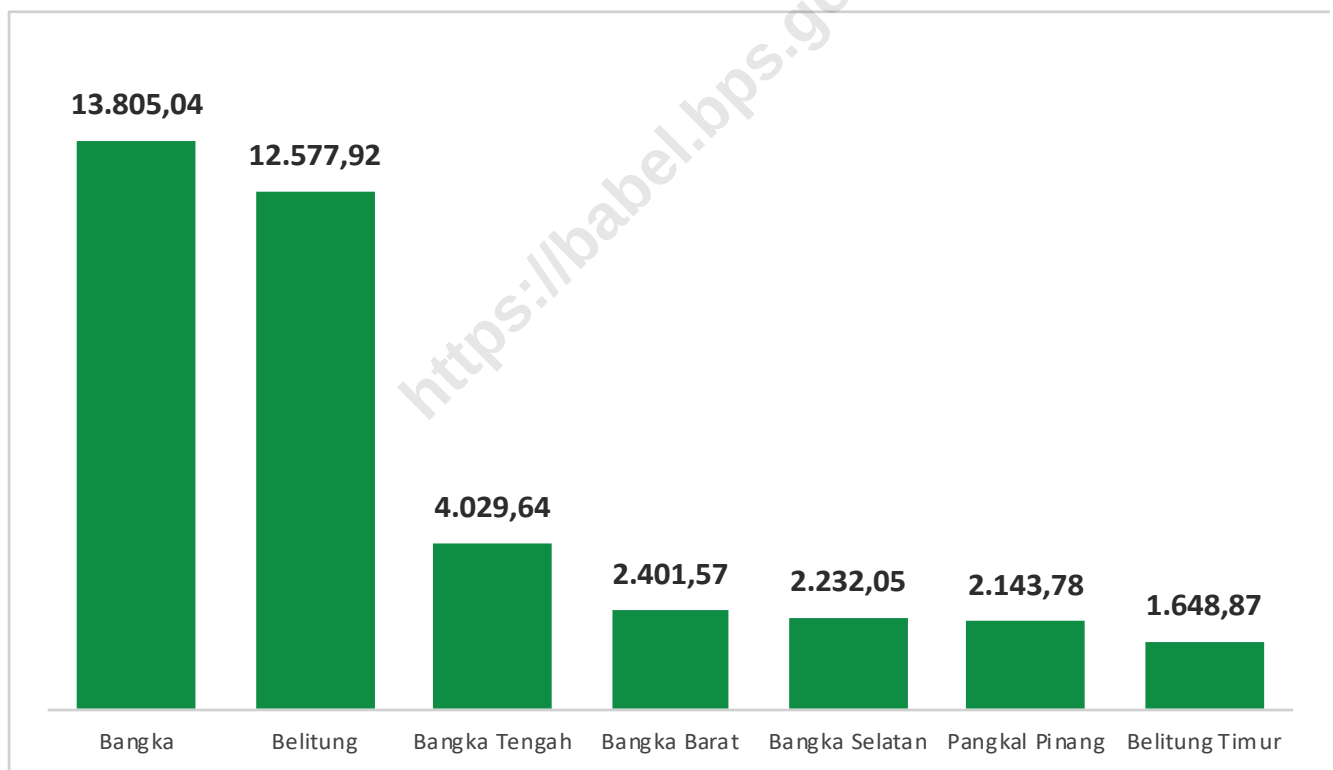
ULASAN SINGKAT

ULASAN SINGKAT

4.1 Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023 adalah sebesar 38.838,87 ton. Jumlah ini meningkat sekitar 26 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi sekitar 30.920,90 ton.

Seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Wilayah dengan penyumbang terbesar adalah Kabupaten Bangka, dengan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan mencapai 13.805,04 ton. Sementara itu, wilayah dengan produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan terendah yaitu Kabupaten Belitung Timur, dengan produksi sekitar 1.648,87 ton.

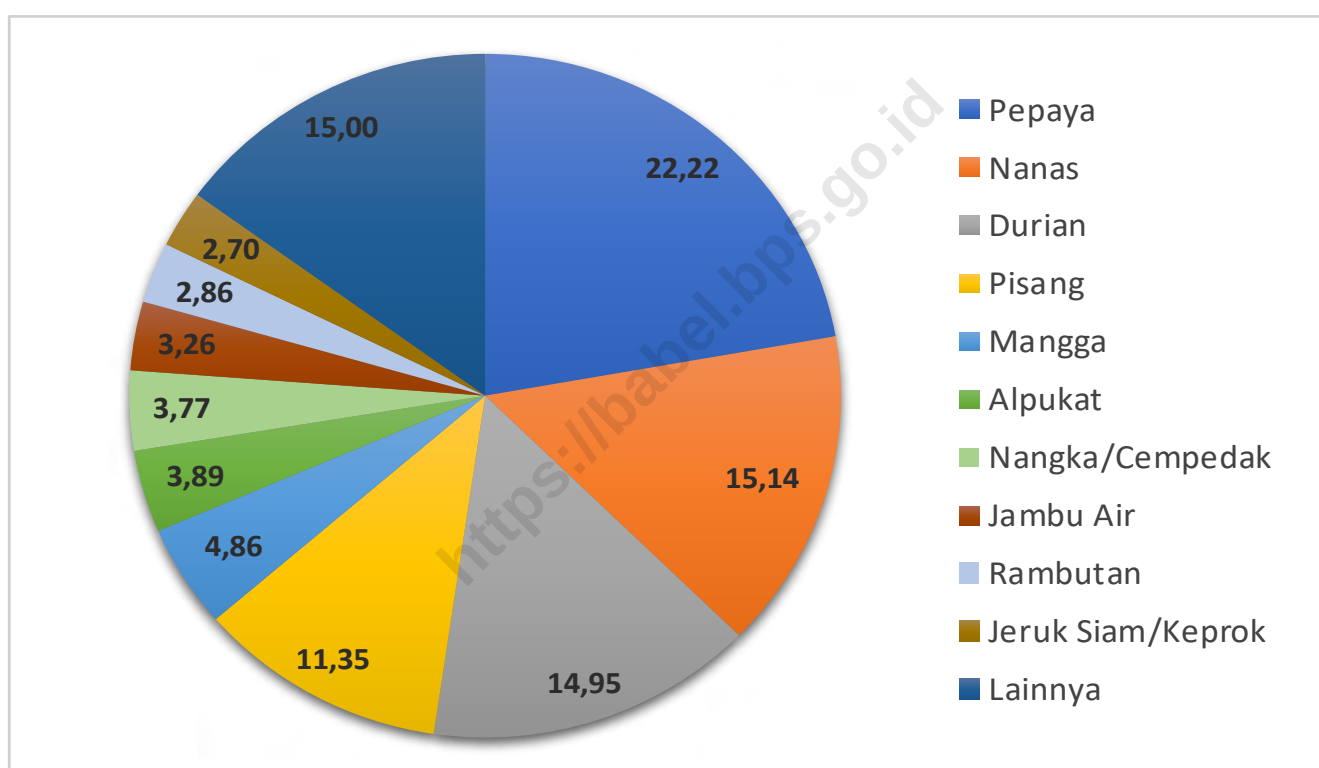


Gambar 1. Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023



Dari beberapa jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dihasilkan, produksi terbesar pada tahun 2023 adalah pepaya, berbeda dengan tahun lalu yaitu nanas. Produksi pepaya mencapai 22,22 persen dengan total produksi sekitar 8.629,04 ton. Produksi terbesar kedua yaitu nanas dengan total produksi sekitar 5.881,73 ton. Selanjutnya diikuti dengan durian 5.807,85 ton; pisang 4.408,42 ton; mangga 1.888,62 ton; alpukat 1.511,43 ton; nangka/cempedak 1.462,64 ton; jambu air 1.264,55 ton; rambutan 1.110,29 ton; dan jeruk siam/keprok 1.049,27 ton. Produksi buah-buahan dan sayuran tahunan tertinggi ini tidak jauh berbeda dari tahun 2022, hanya urutannya saja yang berganti.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan lainnya seperti petai, buah naga, jengkol, jambu biji, sukun, salak, manggis, sawo, dan melinjo produksinya di bawah 1.000 ton. Total untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan tersebut digabungkan semuanya ke dalam satu kategori "lainnya" menjadi 17,70 persen dari total produksi seluruh tanaman (gambar 2).

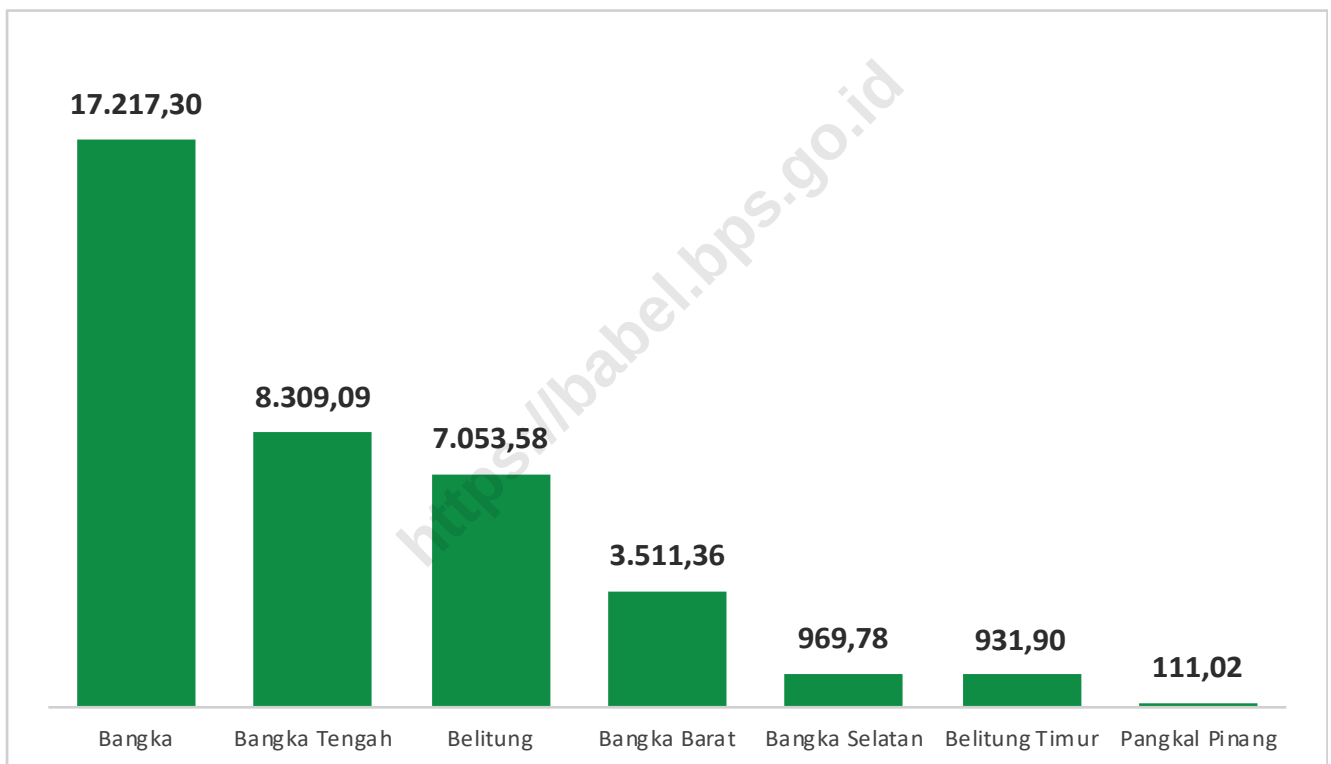


Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

4.2 Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim

Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023 yaitu 38.104,03 ton atau naik sekitar 19 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 dengan produksi sekitar 31.965,44 ton.

Seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Wilayah dengan penyumbang terbesar adalah Kabupaten Bangka, dengan total produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim mencapai 17.217,30 ton. Sementara itu, wilayah dengan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terendah yaitu Kota Pangkal Pinang, dengan produksi sekitar 111,02 ton.

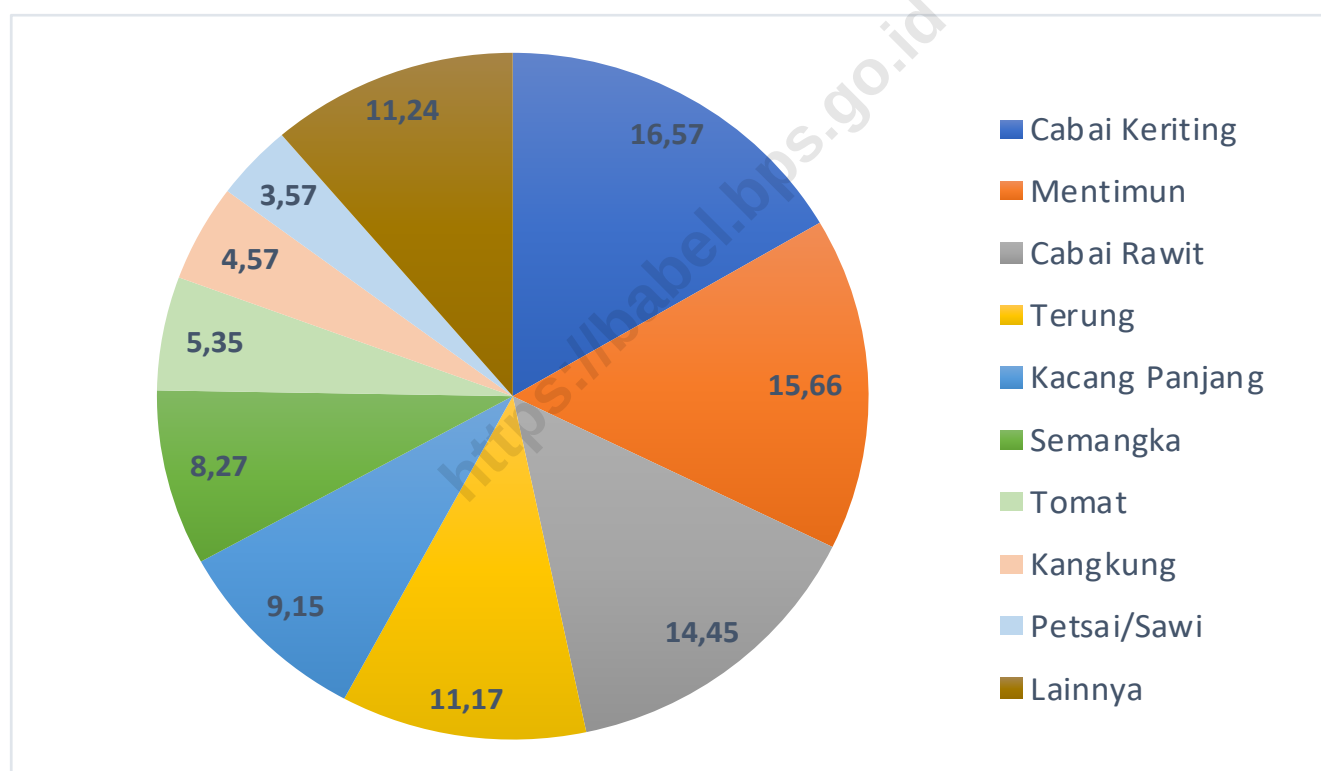


Gambar 3. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023



Tanaman yang memberikan kontribusi paling besar terhadap produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim pada tahun 2023 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu cabai keriting, dengan produksi sekitar 6.313,93 ton atau 16,57 persen dari total produksi sayuran dan buah-buahan semusim. Selanjutnya, produksi terbesar kedua yaitu mentimun dengan produksi sekitar 5.967,55 ton atau sebesar 15,66 persen dari total produksi. Produksi terbesar ketiga yaitu cabai rawit dengan produksi sekitar 5.507,95 ton atau sebesar 14,45 persen dari total produksi. Tiga komoditas dengan produksi terbesar di tahun 2023 ini sama dengan kondisi di tahun 2022.

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim lainnya seperti bayam, buncis, cabai besar/TW/teropong, bawang daun, melon, bawang merah, jamur tiram, dan labu siam memiliki produksi yang cukup sedikit, bahkan beberapa komoditas memiliki produksi di bawah 1.000 ton. Total untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tersebut digabungkan semuanya ke dalam satu kategori "lainnya" menjadi 11,24 persen dari total produksi seluruh tanaman (gambar 4).



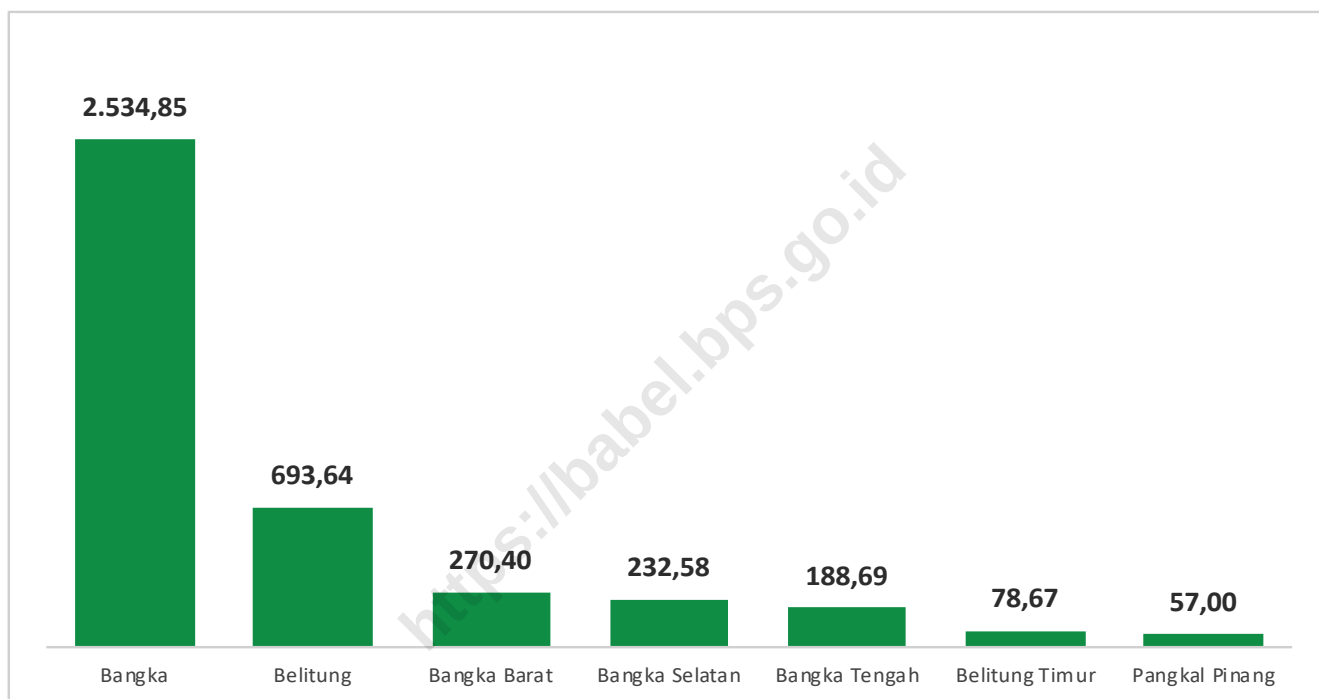
Gambar 4. Persentase Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023



4.3 Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan

Produksi tanaman biofarmaka/obat-obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023 yaitu 4.055,83 ton atau naik sekitar 43 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 2022 dengan produksi sekitar 2.838,02 ton.

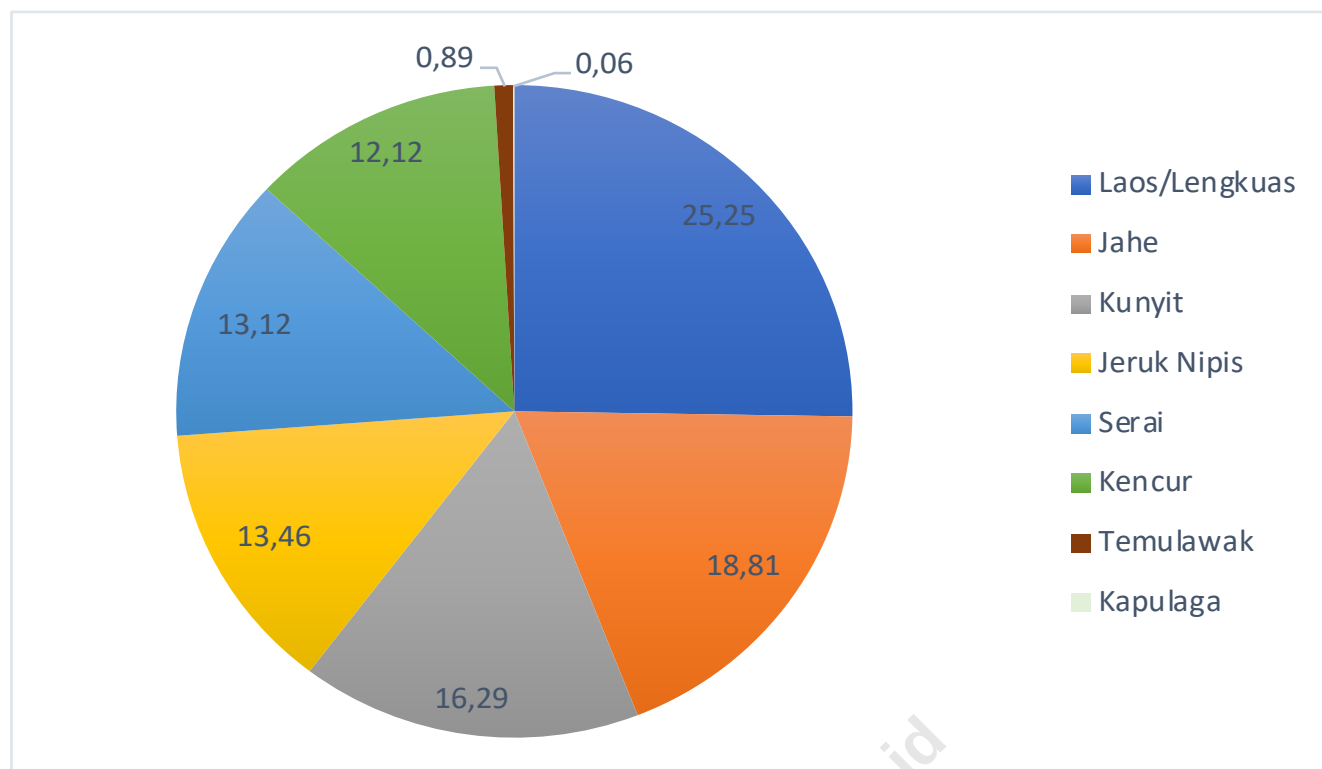
Wilayah dengan penyumbang tanaman biofarmaka/obat-obatan terbesar adalah Kabupaten Bangka, dengan total produksi mencapai 2.534,85 ton. Sementara itu, wilayah dengan produksi tanaman biofarmaka/obat-obatan terendah yaitu Kota Pangkal Pinang, dengan produksi sekitar 57,01 ton.



Gambar 5. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023

Tanaman yang memberikan kontribusi paling besar terhadap produksi tanaman biofarmaka/obat-obatan pada tahun 2023 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu laos/lengkuas, dengan produksi sekitar 1.023,90 ton atau 25,25 persen dari total produksi tanaman biofarmaka/obat-obatan. Selanjutnya, diikuti oleh jahe 762,84 ton; kunyit 660,76 ton; jeruk nipis 545,82 ton; serai 532,34 ton; kencur 491,77 ton; temulawak 36,09 ton; dan kapulaga 2,31 ton.





Gambar 6. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

4.4 Tanaman Hias

Jika dilihat dari karakteristiknya, tanaman hias tidak dapat digabung ke dalam satu kelompok produksi karena memiliki satuan produksi yang berbeda, misalnya satuan produksi anggrek potong dalam tangkai, satuan produksi palem dalam pohon, satuan produksi melati dalam kilogram, dan satuan produksi sansevieria dalam rumpun. Oleh karena itu, publikasi ini hanya menampilkan produksi tanaman hias menurut jenis tanaman itu sendiri.

Pada tahun 2023, produksi tanaman hias yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada tiga jenis, yaitu aglaonema, anggrek potong, dan palem. Produksi tanaman hias tersebut dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Produksi Tanaman Hias Unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Produksi
(1)	(2)	(3)
Aglaonema	Pohon	2
Anggrek Potong	Tangkai	2.200
Palem	Pohon	28





LAMPIRAN

<https://portal.bps.go.id>

Lampiran 1. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023

Kabupaten/Kota	Produksi		Perubahan	
	2022	2023	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	12.165,06	13.805,04	1.639,98	0,13
Belitung	1.698,60	12.577,92	10.879,32	6,40
Bangka Barat	3.137,24	2.401,57	-735,67	-0,23
Bangka Tengah	3.014,26	4.029,64	1.015,38	0,34
Bangka Selatan	2.665,17	2.232,05	-433,12	-0,16
Belitung Timur	5.450,58	1.648,87	-3.801,71	-0,70
Pangkal Pinang	2.790,00	2.143,78	-646,22	-0,23
Kepulauan Bangka Belitung	30.920,90	38.838,87	7.917,97	0,26

Lampiran 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023

Kabupaten/Kota	Produksi		Perubahan	
	2022	2023	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	16.911,53	17.217,30	305,77	0,02
Belitung	2.764,33	7.053,58	4.289,25	1,55
Bangka Barat	2.241,55	3.511,36	1.269,81	0,57
Bangka Tengah	7.158,71	8.309,09	1.150,38	0,16
Bangka Selatan	902,23	969,78	67,55	0,07
Belitung Timur	1.911,68	931,90	-979,78	-0,51
Pangkal Pinang	75,41	111,02	35,61	0,47
Kepulauan Bangka Belitung	31.965,44	38.104,03	6.138,59	0,19



Lampiran 3. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2022-2023

Kabupaten/Kota	Produksi		Perubahan	
	2022	2023	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	2.073,09	2.534,85	461,76	0,22
Belitung	25,75	693,64	667,89	25,94
Bangka Barat	201,76	270,40	68,64	0,34
Bangka Tengah	164,98	188,69	23,71	0,14
Bangka Selatan	195,56	232,58	37,02	0,19
Belitung Timur	137,10	78,67	-58,43	-0,43
Pangkal Pinang	39,79	57,00	17,21	0,43
Kepulauan Bangka Belitung	2.838,02	4.055,83	1.217,81	0,43

Lampiran 4. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	3.490,16	3.865,49	3.260,69	3.188,70
Belitung	896,01	5.237,95	3.794,83	2.649,13
Bangka Barat	407,48	267,78	224,28	1.502,03
Bangka Tengah	606,07	694,89	691,24	2.037,44
Bangka Selatan	438,72	512,44	479,66	801,23
Belitung Timur	278,19	347,83	295,39	727,46
Pangkal Pinang	588,35	553,58	459,35	542,50
Kepulauan Bangka Belitung	6.704,98	11.479,96	9.205,44	11.448,49



Lampiran 5. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4.597,86	4.463,61	4.682,40	3.473,43
Belitung	1.702,84	1.932,73	2.091,52	1.326,49
Bangka Barat	784,47	869,78	913,16	943,95
Bangka Tengah	1.958,89	2.053,71	2.152,63	2.143,86
Bangka Selatan	248,24	285,81	233,86	201,87
Belitung Timur	272,41	253,54	217,55	188,40
Pangkal Pinang	22,81	25,55	25,23	37,43
Kepulauan Bangka Belitung	9.587,52	9.884,73	10.316,35	8.315,43

Lampiran 6. Produksi Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan Menurut Triwulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ton), 2023

Kabupaten/Kota	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	456,57	450,41	745,06	882,81
Belitung	114,31	205,72	182,50	191,11
Bangka Barat	52,47	69,40	63,92	84,61
Bangka Tengah	43,12	48,85	47,26	49,46
Bangka Selatan	45,16	41,22	43,99	102,21
Belitung Timur	22,77	14,80	16,11	24,99
Pangkal Pinang	17,36	7,86	11,62	20,16
Kepulauan Bangka Belitung	751,76	838,26	1.110,46	1.355,35



Lampiran 7. Produksi Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kg), 2022-2023

Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Produksi (kg)		Perubahan	
		2022	2023	Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aglaonema	Pohon	19	2	-17	-0,89
Anggrek Pot*	Pohon	–	–	–	–
Anggrek Potong**	Tangkai	1.520	2.200	680	0,45
Anthurium Bunga	Tangkai	–	–	–	–
Bromelia	Pohon	–	–	–	–
Bugenvil	Pohon	–	–	–	–
Cordyline	Pohon	–	–	–	–
Dracaena	Pohon	–	–	–	–
Gerbera (Herbras)	Tangkai	–	–	–	–
Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	–	–	–	–
Ixora (Soka)	Pohon	–	–	–	–
Krisan	Tangkai	–	–	–	–
Mawar	Tangkai	–	–	–	–
Melati	Kilogram	–	–	–	–
Pakis	Pohon	–	–	–	–
Palem	Pohon	19	28	9	0,47
Phylodendron	Pohon	–	–	–	–
Puring	Pohon	–	–	–	–
Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	–	–	–	–
Sedap Malam	Tangkai	–	–	–	–

Catatan : *Anggrek Pot: Tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot)

**Anggrek Potong: Tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)



Lampiran 8. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektare)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	110,56	499,76	4,52
Bawang Merah	32,34	175,71	5,43
Bawang Putih	–	–	–
Bayam	333,50	1.133,08	3,40
Buncis	211,31	1.126,69	5,33
Cabai Besar/ TW / Teropong	139,57	956,10	6,85
Cabai Keriting	1.582,82	6.313,93	3,99
Cabai Rawit	1.897,81	5.507,95	2,90
Jamur Lainnya*	–	–	–
Jamur Merang*	–	–	–
Jamur Tiram*	3.520,10	116,92	0,03
Kacang Panjang	629,78	3.486,54	5,54
Kangkung	411,89	1.740,51	4,23
Kembang Kol	–	–	–
Kentang	–	–	–
Kubis	–	–	–
Labu Siam	0,38	1,70	4,47
Melon	16,96	379,36	22,37
Mentimun	939,59	5.967,55	6,35
Paprika	–	–	–
Petsai/Sawi	347,85	1.359,04	3,91
Semangka	223,75	3.150,24	14,08
Stroberi	–	–	–
Terung	720,22	4.254,96	5,91
Tomat	290,48	2.039,22	7,02
Wortel	–	–	–

Catatan : *Satuan Luas Panen dalam m², produksi dalam kuintal, dan produktivitas kuintal/m²



Lampiran 9. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Jenis Tanaman	Tanaman yang Menghasilkan (rumpun/pohon)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	49.024	1.511,43	0,03
Anggur	20	0,16	0,01
Apel	–	–	–
Belimbing	4.086	71,42	0,02
Buah Naga	51.548	764,24	0,01
Duku/Langsar/Kokosan	10.846	274,59	0,03
Durian	121.804	5.807,85	0,05
Jambu Air	53.852	1.264,55	0,02
Jambu Biji	28.833	669,73	0,02
Jengkol	15.263	764,05	0,05
Jeruk Lemon	2.125	102,95	0,05
Jeruk Pamelor	652	21,60	0,03
Jeruk Siam/Keprook	87.901	1.049,27	0,01
Lengkeng	4.626	217,69	0,05
Mangga	67.002	1.888,62	0,03
Manggis	23.450	442,44	0,02
Melinjo	20.046	286,85	0,01
Nangka/Cempedak	52.645	1.462,64	0,03
Nanas*	3.674.390	5.881,73	0,00
Pepaya	125.691	8.629,04	0,07
Petai	25.997	794,40	0,03
Pisang*	242.746	4.408,42	0,02
Rambutan	41.422	1.110,29	0,03
Salak*	63.641	464,20	0,01
Sawo	14.432	363,07	0,03
Sirsak	7.215	103,59	0,01
Sukun	15.823	484,05	0,03

Catatan : *Jumlah tanaman dalam satuan rumpun



Lampiran 10. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka/Obat-Obatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektare)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/hektare)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe	44,11	762,84	17,29
Jeruk Nipis*	57143	545,82	0,01
Kapulaga	0,22	2,31	10,50
Kencur	35,04	491,77	14,03
Kunyit	39,75	660,76	16,62
Laos/Lengkuas	52,87	1.023,90	19,37
Lempuyang	–	–	–
Lidah Buaya	–	–	–
Mahkota Dewa*	–	–	–
Mengkudu/Pace*	–	–	–
Sambiloto	–	–	–
Serai	12,49	532,34	42,62
Temuireng	–	–	–
Temukunci	–	–	–
Temulawak	2,23	36,09	16,18

Catatan : *Luasan dalam satuan pohon



Lampiran 11. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2023

Jenis Tanaman	Satuan Produksi	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	Pohon	2	2	1,00
Anggrek Pot*	Pohon	–	–	–
Anggrek Potong**	Tangkai	270	2.200	8,15
Anthurium Bunga	Tangkai	–	–	–
Bromelia	Pohon	–	–	–
Bugenvil	Pohon	–	–	–
Cordyline	Pohon	–	–	–
Dracaena	Pohon	–	–	–
Gerbera (Herbras)	Tangkai	–	–	–
Heliconia (Pisang-pisangan)	Pohon	–	–	–
Ixora (Soka)	Pohon	–	–	–
Krisan	Tangkai	–	–	–
Mawar	Tangkai	–	–	–
Melati	Kilogram	–	–	–
Pakis	Pohon	–	–	–
Palem	Pohon	28	28	1,00
Phylodendron	Pohon	–	–	–
Puring	Pohon	–	–	–
Sansevieria (Lidah mertua)	Pohon	–	–	–
Sedap Malam	Tangkai	–	–	–

Catatan : *Anggrek Pot: Tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual berupa tanaman berbunga (dalam pot)

**Anggrek Potong: Tanaman anggrek yang bentuk hasil panen/dijual berupa bunga potong (tangkai bunga)



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

Komplek Perkantoran Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp: (0717) 439422 Fax: (0717) 439425
Homepage: <http://babel.bps.go.id> Email: bps1900@bps.go.id

ISSN 2684-7523 (Media Cetak)

